

## ABSTRACT

Ningrum, Lia Kristi. (2010). *The Influence of The Minor Characters on Santiago's Motivation in Realizing His Dream as Seen in Paulo Coelho's The Alchemist*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discusses the influence of the minor characters on Santiago's motivation in realizing his dream in Paulo Coelho's *The Alchemist*. This novel tells about Santiago, a shepherd, who has a recurrent dream about treasure in the Pyramids, Egypt. Realizing his calling to travel around the world, Santiago decides to have a journey to find the treasure. During his journey to the Pyramids, Egypt, Santiago meets people who influence his motivation in realizing his dream to find the treasure.

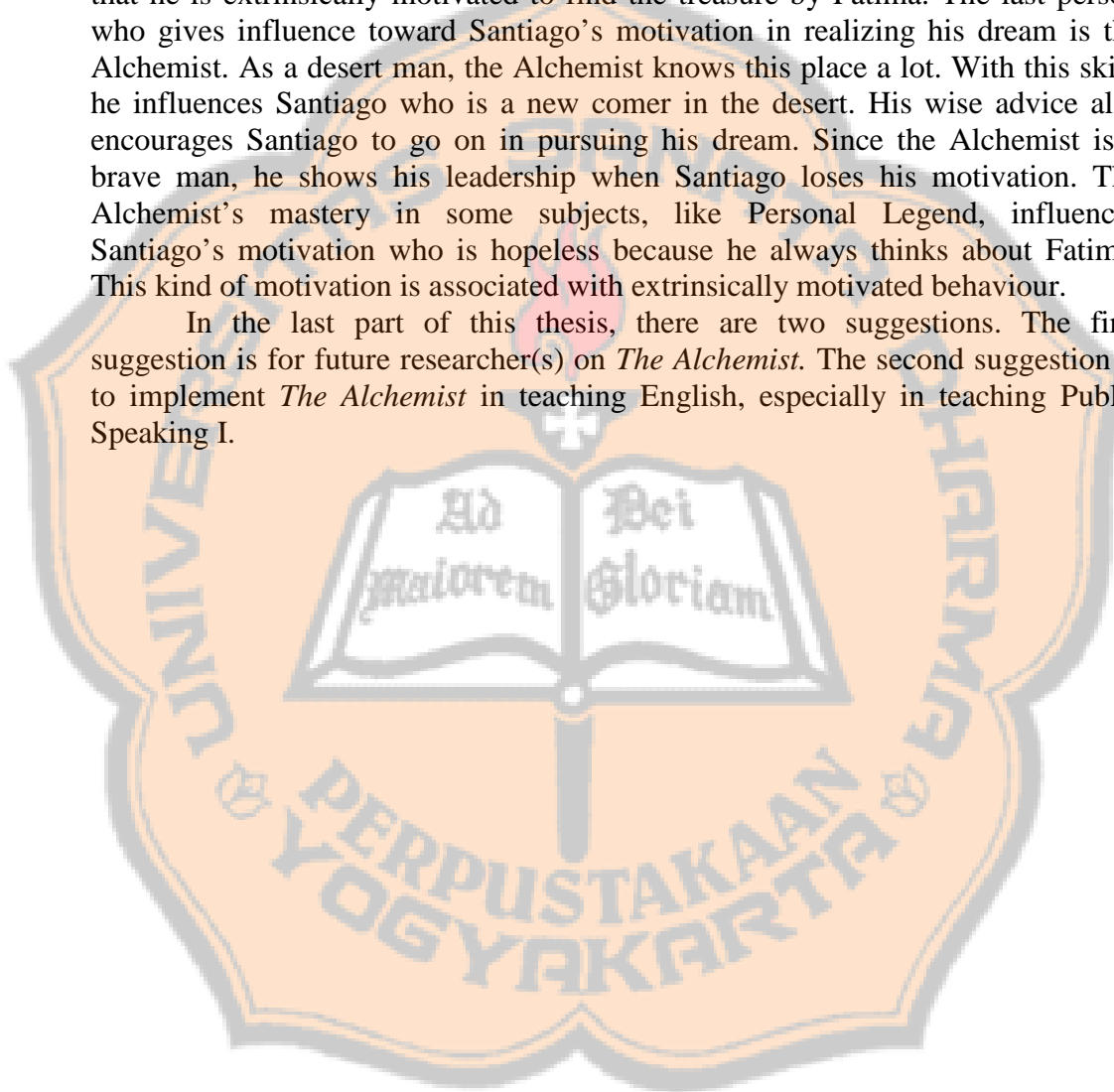
There are two problems formulated in this study. The first problem is how Santiago and the minor characters are described in *The Alchemist* novel. The second problem is finding out how the minor characters influence Santiago's motivation in realizing his dream.

In solving the two problems above, the writer applied the psychological approach, theory of character and characterization, Staw's theory of motivation, and Rotter's theory of influence. The method of this study was library research. There were two sources used in this study, namely, the primary data, which was *The Alchemist* novel itself, and the secondary data taken from the books of psychology, character and characterization, and human motivation.

Based on the analysis, Santiago is the main character and he is described as intelligent, critical, religious, independent, and determined. In this study, there are four minor characters who influence Santiago's motivation in realizing his dream. The first is Melchizedek. He is a wise king, generous, intelligent, and a person who is able to read people's mind. The second is the crystal merchant. He is conservative man, religious man, generous man, wise man, and a dreamer. The third is Fatima. She is a beautiful supportive and sincere desert girl. The last is the Alchemist. He is wise man, brave man, and cautious desert man. Melchizedek influences Santiago's motivation through his intelligence and wise advice. He is the first person who convinces Santiago to believe in his personal calling to travel around the world to find the treasure. Since Melchizedek in the novel shares the same characteristics as the one in the Holy Bible, Santiago gains back his motivation easily as he remembers Melchizedek and his advices during his journey in finding the treasure. Since Santiago's motivation in realizing his dream changes after he hears and understands the wise advice from Melchizedek, his motivation is categorized as extrinsic motivation. A person who has an extrinsic motivation like Santiago is called a pawn person. The next character who influences Santiago's motivation is the crystal merchant, who hires Santiago in his shop, influences Santiago through his conservative way of thinking that it is impossible for Santiago to go to Egypt. Since Santiago has no experience in living

in Africa, he believes the crystal merchant easily. The crystal merchant and Santiago share a mutual interaction which influences Santiago's motivation in realizing his dream. Santiago's motivation is included to extrinsic one. Fatima, the desert girl, influences Santiago by her beauty and her sincerity. Santiago falls in love with her and decides to stay with her in the oasis. Since Fatima is used to being left, she supports Santiago to continue his journey. They have a mutual interaction, which easily influences Santiago's motivation. His behaviour shows that he is extrinsically motivated to find the treasure by Fatima. The last person who gives influence toward Santiago's motivation in realizing his dream is the Alchemist. As a desert man, the Alchemist knows this place a lot. With this skill, he influences Santiago who is a new comer in the desert. His wise advice also encourages Santiago to go on in pursuing his dream. Since the Alchemist is a brave man, he shows his leadership when Santiago loses his motivation. The Alchemist's mastery in some subjects, like Personal Legend, influences Santiago's motivation who is hopeless because he always thinks about Fatima. This kind of motivation is associated with extrinsically motivated behaviour.

In the last part of this thesis, there are two suggestions. The first suggestion is for future researcher(s) on *The Alchemist*. The second suggestion is to implement *The Alchemist* in teaching English, especially in teaching Public Speaking I.



## ABSTRAK

Ningrum, Lia Kristi. (2010). *The Influence of The Minor Characters on Santiago's Motivation in Realizing His Dream as Seen in Paulo Coelho's The Alchemist*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas tentang pengaruh karakter pembantu terhadap motivasi Santiago untuk mewujudkan mimpinya dalam novel *The Alchemist* oleh Paulo Coelho. Novel ini bercerita tentang Santiago yang seorang gembala. Ia mengalami sebuah mimpi yang sama dalam waktu yang berurutan. Mimpi itu tentang harta karun di Piramida, Mesir. Santiago memutuskan untuk mencari harta karun itu karena ia sendiri sangat suka mengelilingi dunia.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam skripsi ini. Pertama ialah bagaimana Santiago dan para karakter pembantu digambarkan dalam novel *The Alchemist*. Kedua ialah menemukan bagaimana para karakter pembantu mempengaruhi motivasi Santiago dalam mewujudkan impiannya.

Untuk memecahkan dua permasalahan diatas, penulis menerapkan pendekatan psikologi, teori karakter dan penokohan, teori motivasi oleh Staw, dan teori pengaruh oleh Rotter. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Ada dua sumber yang digunakan dalam skripsi ini yaitu data utama yang merupakan novel *The Alchemist* sendiri, dan data pendukung yang diambil dari beberapa buku mengenai psikologi, karakter dan penokohan, dan motivasi manusia.

Kesimpulan menyatakan bahwa Santiago memiliki karakter cerdas, kritis, percaya pada Tuhan, bebas, dan memiliki pendirian. Sedangkan Melkisedek, sebagai karakter pembantu pertama, digambarkan sebagai seorang raja yang bijaksana, murah hati, cerdas, dan mampu membaca pikiran orang lain. Pedagang kristal, yang sebagai karakter pembantu kedua, adalah seorang yang berpikiran kuno, percaya pada Tuhan, murah hati, bijaksana, dan pemimpi. Fatima yang merupakan karakter pembantu ketiga digambarkan sebagai gadis gurun yang jelita. Ia juga seorang penyemangat dan jujur apa adanya. Dan karakter pembantu yang terakhir yaitu sang Alkemis, digambarkan sebagai seorang lelaki gurun yang bijaksana, berani, dan sangat hati-hati. Melkisedek mempengaruhi Santiago lewat kecerdasan dan nasihat bijaknya. Ia adalah orang pertama yang meyakinkan Santiago agar percaya pada panggilan hidupnya, Panggilan Jiwa, yaitu mengelilingi dunia untuk menemukan harta karun. Melkisedek mempunyai persamaan karakter dengan Melkisedek yang terdapat di Kitab Suci. Hal inilah yang membuat Santiago mudah mengingatnya dan nasihat-nasihatnya ketika ia mendapatkan kembali motivasinya. Motivasi yang dimiliki Santiago termasuk dalam motivasi ekstrinsik karena motivasinya berubah setelah ia mendengar dan memahami nasihat-nasihat dari Melchizedek. Pedagang kristal yang memperkerjakan Santiago di tokonya, mempengaruhi Santiago lewat cara berpikrinya yang kuno. Ia mengatakan pada Santiago bahwa ia tidak akan

mungkin mampu pergi ke Piramida di Mesir. Santiago dengan mudah percaya padanya karena ia belum pernah tinggal di Afrika. Hubungan yang saling menguntungkan ini mempengaruhi motivasi Santiago untuk mengejar mimpinya. Dalam jangka waktu tersebut, sang pedagang menunjukkan sifat kepemimpinannya pada Santiago yang kala itu kehilangan kontrol diri akan motivasi. Santiago juga mendapat pengaruh dari sang pedagang kristal lewat nasihat bijaksananya mengenai seorang pemimpi seperti dirinya ketika Santiago memohon restu sebelum meninggalkan toko kristal tersebut. Fatima sang gadis gurun mempengaruhi Santiago lewat kecantikannya dan kejujurannya. Santiago yang jatuh hati ada Fatima, memutuskan untuk tetap tinggal di oase bersamanya. Namun Fatima yang terbiasa ditinggalkan, mendukung Santiago agar tetap meneruskan perjalanannya. Dan Santiago pun terpengaruh oleh Fatima. Perilaku Santiago menunjukkan bahwa Fatima memotivasinya dari luar agar ia menemukan harta karun tersebut. Hubungan mutualisme antara Santiago dan Fatima sangat mudah mempengaruhi motivasi Santiago. Orang terakhir yang memberikan pengaruh pada motivasi Santiago ialah sang Alkemis. Sebagai lelaki yang terbiasa hidup di gurun, tentunya ia hafal betul mengenai gurun. Sang Alkemis mempengaruhi Santiago yang merupakan pendatang di padang gurun dengan keahliannya ini. Banyak nasihat bijaksananya juga yang menyemangati Santiago untuk tetap mengejar mimpinya. Sebagai seorang pemberani, sang Alkemis menunjukkan sifat kepemimpinannya pada Santiago yang kehilangan motivasi. Keahlian sang Alkemis dalam beberapa hal, seperti Panggilan Hidup, mempengaruhi motivasi Santiago yang lemah. Motivasi seperti ini erat kaitannya dengan perilaku yang mudah terpengaruh lingkungan.

Pada bagian terakhir skripsi ini, terdapat dua saran. Saran pertama diperuntukkan bagi (para) peneliti *The Alchemist* selanjutnya. Saran kedua untuk penerapan *The Alchemist* dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama untuk mengajar Public Speaking I.